

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai masalah yang diteliti, yaitu “Implementasi Pelatihan Teknis Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Bagi Pendidik Madrasah Tsanawiyah Di Balai Diklat Keagamaan Bandung”. Maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa tahapan pelatihan teknis dalam meningkatkan kompetensi pedagogic bagi pendidik Mts yaitu terdiri dari Analisis Kebutuhan Pelatihan, Merumuskan Tujuan Pelatihan, Pendesainan Kurikulum dan Silabus Pelatihan, Perencanaan Program Pelatihan, Pelaksanaan Program Pelatihan, Evaluasi Program Pelatihan. Untuk analisis kebutuhan pelatihan dilakukan dengan tiga analisis yaitu analisis organisasi, tugas, individu. Untuk merumuskan tujuan pelatihan dan pendesainan kurikulum kurikulum yang di pakai oleh BDK yaitu kurikulum yang dikeluarkan oleh Pusdiklat. Dalam proses perencanaan BDK mempersiapkan dengan baik dimulai dengan jadwal pelatihan, pemanggilan peserta, menghubungi pengajar/widyaswara. Proses pelaksanaan dan evaluasi pada pelatihan ini berjalan dengan lancar, penilaian untuk evaluasi proses dilihat dari keseharian peserta pelatihan yaitu pada aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk evaluasi hasil dilihat dari hasil penugasan, quiz, micro teaching, RTL, serta dilihat dari aspek sikap dan keterampilan.

Berdasarkan pada hasil temuan, bahwa terdapat adanya peningkatan kompetensi pedagogik peserta pelatihan disesuaikan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007, bahwa Pendidik dapat dinilai memenuhi kompetensi pedagogik apabila dapat mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu. Mencakup : 1) Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum. 2) Menentukan tujuan pembelajaran. 3) Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran. 4)

Anggi Febri Hidayani, 2022

IMPLEMENTASI PELATIHAN TEKNIS DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK BAGI PENDIDIK MADRASAH TSANAWIYAH DI BALAI DIKLAT KEAGAMAAN BANDUNG (Studi Deskriptif pada Peserta Pelatihan Metodologi Pembelajaran Angkatan IV Tahun 2022)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Memilih materi yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran. 5) Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik. 6) Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian. Peningkatan tersebut ditinjau dari penilaian yang diperoleh melalui hasil evaluasi proses dan evaluasi hasil, dan didukung oleh hasil monitoring dari pelaksanaan micro teaching secara berkelompok selanjutnya dari pelaksanaan rencana tindak lanjut kepada peserta pelatihan diharapkan mereka dapat mendiseminasi serta mempraktikkan pengetahuan dan keterampilan yang sudah di dapat selama pelatihan kepada rekan-rekannya atau peserta didik. Hasil rata-rata evaluasi adalah 90 yang digolongkan bahwa tingkat kompetensi pedagogic peserta pelatihan terbilang tinggi dengan kualifikasi sangat kompeten, cukup kompeten, dan kompeten.

Pelaksanaan tindak lanjut pelatihan metodologi pembelajaran ini terdapat dua yaitu kegiatan rencana tindak lanjut dan monitor kegiatan pascapelatihan. Untuk melakukan kegiatan tindak lanjut ini yaitu peserta pelatihan harus mampu bersosialisasi dengan rekannya di sekolah mengenai ilmu yang sudah didapat selama pelatihan selanjutnya mampu mempraktikkan metode atau model pembelajaran kepada peserta didik di kelas maupun di luar kelas. Dan untuk hasil pelaksanaan tindak lanjut yaitu berupa laporan, foto, document, video, dll. Dan untuk hasil dari RTL, terdapat dampak untuk BDK yaitu sebagai Lembaga untuk membina ASN nya, dan pegawai di lingkungan yang khususnya di kementerian agama Mendapatkan kepercayaan dari peserta yang sudah mengikuti pelatihan selain peserta, masyarakat pun dapat melihat bagaimana mutu bdk dalam melaksanakan diklat. Dan dampak bagi peserta pelatihan yaitu Bertambahnya wawasan, pengetahuan, keterampilan menambah relasi, memiliki gaya pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya.

Anggi Febri Hidayani, 2022

IMPLEMENTASI PELATIHAN TEKNIS DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK BAGI PENDIDIK MADRASAH TSANAWIYAH DI BALAI DIKLAT KEAGAMAAN BANDUNG (Studi Deskriptif pada Peserta Pelatihan Metodologi Pembelajaran Angkatan IV Tahun 2022)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.2 Impikasi

Program pelatihan teknis ini diharapkan para peserta pelatihan dapat mengimplemetasikan metodologi pembelajaran yang sesuai kepada para peserta pelatihan. Melalui pengaplikasian metodologi pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran dapat menghasilkan pembelajaran bermakna sehingga tujuan pembelajaran tercapai.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pelatihan metodologi pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi pedagogik bagi pedidik Mts di Balai Diklat Keagamaan Bandung sudah berjalan dengan baik dalam memfasilitasi peserta pelatihan dalam pembelajaran. Hal ini mengandung implikasi bahwa pelatihan metodologi pembelajaran ini memiliki peranan yang sangat tinggi dalam meningkatkan kompetensi pedagogik pendidik.

1.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang akan peneliti sampaikan terkait implementasi pelatihan teknis dalam meningkatkan kompetensi pedagogik bagi pendidik Madrasah Tsanawiyah di Balai Diklat Keagamaan Bandung

1.3.1 Bagi Balai Diklat Keagamaan Bandung

BDK diharapkan secara konsisten dalam melakukan pembinaan kepada para widyaiswara agar senantiasa mempertahankan performanya dalam memberikan layanan pendidikan yang baik kepada peserta pelatihan. Peneliti juga memberikan rekomendasi kepada BDK untuk melakukan analisis kebutuhan pelatihan lebih terperinci lagi mengenai apa saja pelatihan yang dibutuhkan bagi pendidik

1.3.2 Bagi Peserta Pelatihan

Peserta pelatihan diharapkan dapat berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti pelatihan guna meningkatkan kompetensinya. Peserta pelatihan juga diharapkan dapat terus mengembangkan kompetensi pedagogiknya dalam proses pembelajaran sehari-hari kepada peserta didik di kelas maupun diluar kelas

Anggi Febri Hidayani, 2022

IMPLEMENTASI PELATIHAN TEKNIS DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK BAGI PENDIDIK MADRASAH TSANAWIYAH DI BALAI DIKLAT KEAGAMAAN BANDUNG (Studi Deskriptif pada Peserta Pelatihan Metodologi Pembelajaran Angkatan IV Tahun 2022)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.3.3 Bagi Widyaswara

Peran WI dalam pelatihan dapat dikatakan baik terlihat dari kemampuan WI dalam memberikan pembelajaran yang variatif, serta menggunakan pendekatan yang mudah dipahami bagi pembelajaran orang dewasa. Diharapkan WI dapat konsisten dalam menerapkan pembelajaran dengan model lebih inovatif serta kreatif dalam menyelenggarakan pelatihan.

1.3.4 Bagi Peneliti

Selanjutnya Hasil penelitian ini berupa deskriptif dari implementasi pelatihan teknis dalam meningkatkan kompetensi pedagogik bagi pendidik Madrasah Tsanawiyah di Balai Diklat Keagamaan Bandung yang dirasa cukup untuk membahas implementasi pelatihan teknis, dimulai dengan tahapan, hasil, serta tindak lanjut pelatihan. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan kajian lebih lanjut mengenai pelatihan teknis dalam meningkatkan kompetensi pedagogik bagi pendidik serta dapat lebih baik lagi dalam mengkaji penelitian yang serupa guna perbaikan dalam penelitian serta bertujuan untuk menambah keilmuan.

Anggi Febri Hidayani, 2022

IMPLEMENTASI PELATIHAN TEKNIS DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK BAGI PENDIDIK MADRASAH TSANAWIYAH DI BALAI DIKLAT KEAGAMAAN BANDUNG (Studi Deskriptif pada Peserta Pelatihan Metodologi Pembelajaran Angkatan IV Tahun 2022)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1.4 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai masalah yang diteliti, yaitu “Implementasi Pelatihan Teknis Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Bagi Pendidik Madrasah Tsanawiyah Di Balai Diklat Keagamaan Bandung”. Maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa tahapan pelatihan teknis dalam meningkatkan kompetensi pedagogic bagi pendidik Mts yaitu terdiri dari Analisis Kebutuhan Pelatihan, Merumuskan Tujuan Pelatihan, Pendesainan Kurikulum dan Silabus Pelatihan, Perencanaan Program Pelatihan, Pelaksanaan Program Pelatihan, Evaluasi Program Pelatihan. Untuk analisis kebutuhan pelatihan dilakukan dengan tiga analisis yaitu analisis organisasi, tugas, individu. Untuk merumuskan tujuan pelatihan dan pendesainan kurikulum kurikulum yang di pakai oleh BDK yaitu kurikulum yang dikeluarkan oleh Pusdiklat. Dalam proses perencanaan BDK mempersiapkan dengan baik dimulai dengan jadwal pelatihan, pemanggilan peserta, menghubungi pengajar/widyaswara. Proses pelaksanaan dan evaluasi pada pelatihan ini berjalan dengan lancar, penilaian untuk evaluasi proses dilihat dari keseharian peserta pelatihan yaitu pada aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk evaluasi hasil dilihat dari hasil penugasan, quiz, micro teaching, RTL, serta dilihat dari aspek sikap dan keterampilan.

Berdasarkan pada hasil temuan, bahwa terdapat adanya peningkatan kompetensi pedagogik peserta pelatihan disesuaikan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007, bahwa Pendidik dapat dinilai memenuhi kompetensi pedagogik apabila dapat mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu. Mencakup : 1) Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum. 2) Menentukan tujuan pembelajaran. 3) Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran. 4)

Memilih materi yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran. 5) Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik. 6) Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian. Peningkatan tersebut ditinjau dari penilaian yang diperoleh melalui hasil evaluasi proses dan evaluasi hasil, dan didukung oleh hasil monitoring dari pelaksanaan micro teaching secara berkelompok selanjutnya dari pelaksanaan rencana tindak lanjut kepada peserta pelatihan diharapkan mereka dapat mendiseminasi serta mempraktikkan pengetahuan dan keterampilan yang sudah di dapat selama pelatihan kepada rekan-rekannya atau peserta didik. Hasil rata-rata evaluasi adalah 90 yang digolongkan bahwa tingkat kompetensi pedagogic peserta pelatihan terbilang tinggi dengan kualifikasi sangat kompeten, cukup kompeten, dan kompeten.

Pelaksanaan tindak lanjut pelatihan metodologi pembelajaran ini terdapat dua yaitu kegiatan rencana tindak lanjut dan monitor kegiatan pascapelatihan. Untuk melakukan kegiatan tindak lanjut ini yaitu peserta pelatihan harus mampu bersosialisasi dengan rekannya di sekolah mengenai ilmu yang sudah didapat selama pelatihan selanjutnya mampu mempraktikkan metode atau model pembelajaran kepada peserta didik di kelas maupun di luar kelas. Dan untuk hasil pelaksanaan tindak lanjut yaitu berupa laporan, foto, document, video, dll. Dan untuk hasil dari RTL, terdapat dampak untuk BDK yaitu sebagai Lembaga untuk membina ASN nya, dan pegawai di lingkungan yang khususnya di kementerian agama Mendapatkan kepercayaan dari peserta yang sudah mengikuti pelatihan selain peserta, masyarakat pun dapat melihat bagaimana mutu bdk dalam melaksanakan diklat. Dan dampak bagi peserta pelatihan yaitu Bertambahnya wawasan, pengetahuan, keterampilan menambah relasi, memiliki gaya pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya.

1.5 Impikasi

Program pelatihan teknis ini diharapkan para peserta pelatihan dapat mengimplemetasikan metodologi pembelajaran yang sesuai kepada para peserta pelatihan. Melalui pengaplikasian metodologi pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran dapat menghasilkan pembelajaran bermakna sehingga tujuan pembelajaran tercapai.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pelatihan

metodologi pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi pedagogik bagi pendidik Mts di Balai Diklat Keagamaan Bandung sudah berjalan dengan baik dalam memfasilitasi peserta pelatihan dalam pembelajaran. Hal ini mengandung implikasi bahwa pelatihan metodologi pembelajaran ini memiliki peranan yang sangat tinggi dalam meningkatkan kompetensi pedagogik pendidik.

1.6 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang akan peneliti sampaikan terkait implementasi pelatihan teknis dalam meningkatkan kompetensi pedagogik bagi pendidik Madrasah Tsanawiyah di Balai Diklat Keagamaan Bandung

1.6.1 Bagi Balai Diklat Keagamaan Bandung

BDK diharapkan secara konsisten dalam melakukan pembinaan kepada para widyaiswara agar senantiasa mempertahankan performanya dalam memberikan layanan pendidikan yang baik kepada peserta pelatihan. Peneliti juga memberikan rekomendasi kepada BDK untuk melakukan analisis kebutuhan pelatihan lebih terperinci lagi mengenai apa saja pelatihan yang dibutuhkan bagi pendidik

1.6.2 Bagi Peserta Pelatihan

Peserta pelatihan diharapkan dapat berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti pelatihan guna meningkatkan kompetensinya. Peserta pelatihan juga diharapkan dapat terus mengembangkan kompetensi pedagogiknya dalam proses pembelajaran sehari-hari kepada peserta didik di kelas maupun diluar kelas

1.6.3 Bagi Widyaiswara

Peran WI dalam pelatihan dapat dikatakan baik terlihat dari kemampuan WI dalam memberikan pembelajaran yang variatif, serta menggunakan pendekatan yang mudah dipahami bagi pembelajaran orang dewasa. Diharapkan WI dapat konsisten dalam menerapkan pembelajaran dengan model lebih inovatif serta kreatif dalam menyelenggarakan pelatihan.

1.6.4 Bagi Peneliti

Selanjutnya Hasil penelitian ini berupa deskriptif dari implementasi pelatihan teknis dalam meningkatkan kompetensi pedagogik bagi pendidik Madrasah Tsanawiyah di Balai Diklat Keagamaan Bandung yang dirasa cukup untuk membahas implementasi pelatihan teknis, dimulai dengan tahapan, hasil, serta tindak lanjut pelatihan. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan

kajian lebih lanjut mengenai pelatihan teknis dalam meningkatkan kompetensi pedagogik bagi pendidik serta dapat lebih baik lagi dalam mengkaji penelitian yang serupa guna perbaikan dalam penelitian serta bertujuan untuk menambah keilmuan.

